

Prosedur Pembelajaran Bahasa Inggris Tata Hidangan

By Denok Lestari

Prosedur Pembelajaran Bahasa Inggris Tata Hidangan

Denok Lestari

Pembelajaran bahasa Inggris profesi, yang disebut sebagai *English for Specific Purposes* (ESP), membutuhkan prosedur pembelajaran yang lebih menekankan aspek komunikatif. Prosedur pembelajaran merupakan tahap implementasi yang mengatur langkah-langkah nyata yang dikerjakan pengajar dan peserta didik di dalam kelas. Pada bagian ini akan dipaparkan prosedur ABCD (*Acquire, Brainstorm, Chance, dan Develop*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk bidang Tata Hidangan. Berikut ini adalah penjelasan Prosedur ABCD secara rinci.

Acquire

Tahap pertama disebut sebagai *Acquire*, yaitu tahap awal ketika peserta didik diperkenalkan pada penggunaan bahasa dalam topik tertentu. Peserta didik memperoleh *input* bahasa dari dialog yang diperdengarkan melalui rekaman audio dan video. Pembelajaran diawali dengan kegiatan menyimak yang bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik pada topik yang akan dibahas (Cyssco, 2007). Pada tahap ini pengajar mengelisisasi pemahaman

dan pengalaman peserta didik dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran yang akan dibahas selanjutnya.

Brainstorm

Tahap kedua merupakan tahap diskusi, melibatkan interaksi antara pengajar dengan peserta didik dan sesama peserta didik. Pada tahap ini pengajar menjelaskan fungsi-fungsi bahasa beserta ekspresi bahasa yang digunakan dalam topik tertentu. Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik tentang fungsi dan bentuk bahasa yang baru dipelajari (Lestari, 2017).

Chance

Setelah peserta didik memperoleh input bahasa dan memperkuat pemahamannya, maka yang dibutuhkan oleh peserta didik adalah kesempatan (*Chance*) untuk berlatih atau praktik. Pada tahap ketiga ini peserta didik mulai menggunakan fungsi dan bentuk bahasa yang baru dipelajari dengan mengerjakan latihan-latihan baik secara lisan maupun tulisan. Berbagai jenis materi latihan yang dikerjakan secara berpasangan atau berkelompok bertujuan untuk melatih dan membiasakan peserta didik untuk menggunakan fungsi dan bentuk bahasa dalam bahasa Inggris. Ketika peserta didik

telah memiliki cukup banyak kesempatan untuk berlatih dan mempraktikkan bahasa target, maka peserta didik dapat mulai memproduksi dan menggunakan fungsi bahasa dan bentuk bahasa yang telah dipelajari. Peserta didik kemudian membuat dialog dan bermain peran sesuai dengan situasi yang ditentukan (Rahimy dan Safarpour, 2012). Peserta didik yang telah memahami penggunaan fungsi-fungsi bahasa akan mampu mengembangkan percakapan, tidak hanya sekadar meniru contoh dialog, dan berinteraksi secara komunikatif.

Develop

Tahap terakhir disebut sebagai *Develop* di mana pengajar memberikan masukan atau koreksi mengenai penampilan peserta didik. Istilah ini digunakan dengan tujuan memberikan peserta didik lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan diri secara mandiri (*independent study*) bahkan setelah pembelajaran usai. Pada tahap ini pengajar hendaknya lebih memperhatikan aspek kompetensi komunikatif daripada aspek gramatika.

Contoh implementasi prosedur ABCD dalam pembelajaran *Handling Reservations* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Prosedur ABCD dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Tata Hidangan

Standard of Competence: Students are able to use appropriate expressions and able to respond to any requests during handling reservations.

Objectives: To give understanding of language functions and their expressions and how to use them when handling reservations directly or over the phone.

Indicators: Students are able to

- 1) act out given dialog about handling reservations*
- 2) mention detailed information needed for reservations*
- 3) use language functions and expressions occur during reservations*
- 4) produce and role play dialog about reservations*

Procedure	Technique
<p>Acquire</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Elicit students' background knowledge or personal experiences about the topic "Reservations"</i> 2. <i>Present the dialog about restaurant reservation.</i> 3. <i>Questions and answers based on the dialog (the participants, roles, setting, topic). Apply Wh-questions</i> 4. <i>Oral practice, students are paired to act out the dialog</i> 	<p><i>Elicitation</i></p> <p><i>Reading aloud</i></p> <p><i>Question/ Answer</i></p> <p><i>Role play</i></p>
<p>Brainstorm</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. <i>Discuss the language functions and the expressions.</i> 6. <i>Select some basic communicative expressions which exemplify the language function. Teacher may present additional examples of the communicative use of the expression or structure with familiar vocabulary in utterances or dialogs to clarify the meaning of the expression or structure.</i> 7. <i>Students learn the general rules underlying the functional expressions or structure, such as: the oral and written forms, its position in the</i> 	<p><i>Elicitation</i></p> <p><i>Explaining, giving examples</i></p> <p><i>Explaining, giving examples</i></p>

utterance, and its grammatical function and meaning.

Chance

8. *Students complete spoken/written tasks in pairs/groups, guided practice*

9. *Oral production activities, freer activities. Students are paired or grouped to prepare a dialog based on the given topic and perform in front of the class.*

Develop

10. *Teacher gives feedback about the oral production activity and motivate students to expand their competence by independence study.*

Discussion

Pairwork, role play

Discussion

Implementasi prosedur ABCD dalam tabel 1 di atas dapat diuraikan sebagai berikut.

Pada tahap *Acquire*, pengajar mengelisisasi pengalaman dan pemahaman awal peserta didik tentang kegiatan reservasi, yakni mengenai definisi singkat dan tujuan reservasi. Setelah memberikan sedikit gambaran mengenai reservasi, pengajar kemudian memperdengarkan dialog mengenai reservasi dan peserta didik menyimak serta membaca dialog yang terdapat pada *handout* mereka. Dengan cara tersebut peserta didik memperoleh *input* bahasa melalui kegiatan menyimak dan membaca dialog berikut ini.

Dialog : Taking Reservations by Telephone

(Sumber: Talalla, 2008. Halaman 16-17)

*Staff : Good afternoon. Chez Max. Fred Speaking.
May I help you?*

*Caller : I'd like to make a dinner reservation,
please.*

Staff : Certainly, madam. For what date, please?

Caller : The fourteenth of February.

Staff : And for what time, madam?

Caller : 8.30.

Staff : May I have your name, please?

Caller : Yes, It's Reid. Ms. Reid. That's R-E-I-D.

Staff : For how many, Ms. Reid?

Caller : For four.... I'd like a table in non-smoking, by the window.

Staff : Just a minute, Ms. Reid. I'll see if we have a table. ... I'm very sorry, Ms. Reid. But there are no tables left in non-smoking. We have a window table in smoking. Would you care for that?

Caller : Yes, all right.

Staff : So that's a window table for four, at eight thirty, on the fourteenth of February. Could I have a contact number, please?

Caller : Yes, it's 7745632.

Staff : Thank you for calling. We'll see you on the fourteenth. Goodbye, Ms. Reid.

Pengajar kemudian menekankan perhatian peserta didik pada fungsi-fungsi bahasa yang digunakan dalam dialog tersebut. Pengajar memberikan pertanyaan seputar dialog, seperti: "*When is the reservation for?*", "*For what time?*", "*For how many persons?*" dan sebagainya. Pengajar menjelaskan secara singkat bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut berfungsi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk reservasi. Selanjutnya, pengajar meminta peserta didik untuk mempraktikkan dialog secara berpasangan.

Pada tahap *Brainstorm*, pengajar memberikan penjelasan lebih rinci mengenai fungsi-fungsi bahasa yang digunakan saat melakukan reservasi (lihat tabel 2). Dimulai dari *greetings* yang berfungsi untuk menjawab telepon dan menyapa penelepon, *identifying oneself* untuk memperkenalkan nama restoran dan yang menerima telepon, *offering help* untuk menawarkan bantuan, *asking for details* untuk meminta informasi mengenai reservasi yang diinginkan oleh penelepon, *apologizing* untuk menyampaikan permohonan maaf ketika tidak dapat memenuhi permintaan tamu, *offering alternatives* untuk menawarkan pilihan pada tamu dengan harapan tamu bersedia mengubah permintaannya sesuai dengan ketersediaan tempat di restoran, *repeating the reservations* untuk mengkonfirmasi seluruh detail agar tidak terjadi kekeliruan dalam pencatatan, dan *thanking* yang berfungsi selain untuk mengucapkan terima kasih juga menjadi penanda bahwa proses reservasi telah selesai.

Tabel 2. Realisasi Fungsi Bahasa dalam Reservasi Restoran

<i>Language Functions</i>	<i>Useful Expressions</i>
<i>Greeting</i>	<i>Good morning, Mamasan Restaurant.</i>
<i>Offering help</i>	<i>How can I help you? How may I assist you?</i>
<i>Asking for the name</i>	<i>May I have your name, please? And the name, please?</i>
<i>Asking for the date and time</i>	<i>When is it for? For what date is it, please?</i>
<i>Asking for the number of persons</i>	<i>How many persons would that be? For how many of you, madam?</i>
<i>Stating that the table is available</i>	<i>We still have some tables for you.</i>
<i>Stating the restaurant is fully booked</i>	<i>We are fully booked for that night.</i>
<i>Apologizing</i>	<i>I am terribly sorry. I do apologize.</i>
<i>Offering alternatives</i>	<i>...but we still have a table near the garden, would you like to take it?</i>
<i>Explaining</i>	<i>We will have a table in twenty minutes.</i>
<i>Confirming the reservation</i>	<i>Your reservation is confirmed, madam. A table for two at seven tonight, is that right?</i>
<i>Thanking</i>	<i>Thank you very much for your reservation, sir.</i>
<i>Farewell</i>	<i>We look forward to welcoming you at our restaurant tonight. Good bye.</i>

Pada tahap ini pengajar meminta peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menemukan ekspresi-ekspresi bahasa yang dapat digunakan sesuai fungsi-fungsi bahasa tersebut. Setelah peserta didik memahami fungsi-fungsi bahasa yang dibutuhkan untuk reservasi, yaitu fungsi interaktif, fungsi persuasif, fungsi informatif, dan fungsi indikatif (Lestari, 2019), beserta realisasinya dalam ekspresi-ekspresi bahasa. Peserta didik kemudian mengerjakan latihan-latihan pada *handout*. Misalnya, berlatih menyebutkan nama hari, tanggal, dan waktu, menjodohkan fungsi bahasa dengan ekspresi bahasa, serta melengkapi dialog (Leo, 2004).

Pada tahap *Chance*, peserta didik mulai berlatih mengembangkan percakapan mengenai reservasi. Secara berpasangan peserta didik bertukar pendapat dan saling bekerja sama mempersiapkan naskah untuk latihan bermain peran. Peserta didik terlihat antusias mempraktikkan fungsi-fungsi bahasa dan ekspresi bahasa yang baru dipelajari. Mereka sangat termotivasi untuk mengerjakan latihan tersebut karena sesuai dengan bidang profesi yang akan mereka tekuni di kemudian hari.

Dalam bidang tata hidangan, tentunya keterampilan berbahasa secara lisan lebih

dibutuhkan. Oleh karena itu, akan lebih bermanfaat jika peserta didik lebih banyak diberikan latihan berdialog dan bermain peran (Mustadi, 2012). Jenis kegiatan komunikatif yang dapat dilakukan adalah mempraktikkan dialog, melengkapi dialog, bermain peran (*role play*), latihan berpasangan, dan diskusi kelompok, seperti yang dijelaskan sebagai berikut.

Mempraktikkan Dialog

Dialog digunakan sebagai kegiatan pembuka untuk memperkenalkan topik dan fungsi-fungsi bahasa yang digunakan sesuai konteks. Dengan mempraktikkan dialog secara berpasangan, peserta didik juga dapat melatih keterampilan menyimak, pelafalan, serta pola ganti (*turn taking*) secara interaktif. Setelah peserta didik mempraktikkan dialog, pengajar dapat mengajarkan tata bahasa secara komunikatif dan mengaitkannya dengan konteks peristiwa tutur atau fungsi bahasa yang digunakan. Misalnya, penggunaan *Present Perfect Tense* dalam kalimat "*Have you made a reservation before?*". Pengajar menjelaskan struktur bahasa setelah peserta didik mendengar atau menggunakan kalimat yang mengandung struktur bahasa tersebut, baik dalam dialog maupun pertanyaan singkat. Hal ini merupakan prinsip dasar

pembelajaran komunikatif, yaitu peserta didik mengenal dan memahami terlebih dahulu ekspresi bahasa baru kemudian mempelajari struktur bahasa. Setelah membaca dialog, peserta didik juga dapat diberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka tentang dialog yang diberikan, seperti pada latihan berikut ini.

Read the dialog. (Talalla, 2008)

*Host : Good evening, welcome to our restaurant.
Have you got a reservation, please?*

*Guest : Yes, we have. Under name John
Smith, please.*

*Host : Mr. Smith, ... yes. A table
for two at 7 pm.*

Guest : That's right.

*Host : Your table is near the garden, sir. Could you
follow me, please? Here we are, sir. Please
have a seat. I will get you the menu.*

Guest : Thank you.

Host : My pleasure, sir.

Answer the questions based on the dialog above.

- a. Does the guest have a reservation?*
- b. For how many persons is the reservation?*
- c. Where do the guests sit?*
- d. What will the host do next?*

Melengkapi Dialog

Melengkapi dialog dapat melatih peserta didik untuk membaca dan memahami dialog, serta bertujuan untuk menambah kosakata peserta didik. Dalam kegiatan ini pengajar menyiapkan sebuah dialog dan menghilangkan beberapa kata atau kalimat dan peserta didik melengkapinya. Hal ini yang dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian peserta didik mengisinya berdasarkan contoh-contoh dialog yang telah dipelajari sebelumnya.

Kegiatan ini merupakan proses internalisasi input bahasa, misalnya sebuah dialog yang mengandung unsur gramatika dan pola-pola kalimat tertentu akan dapat memperkuat fondasi pemahaman peserta didik, sehingga peserta didik akan semakin terbiasa menggunakan ekspresi atau struktur bahasa tersebut. Misalnya, peserta didik dapat diminta melengkapi percakapan berikut ini untuk memperkuat pemahaman mereka tentang ekspresi-ekspresi bahasa yang digunakan pada saat menyambut tamu di restoran.

Host : Good evening, welcome to our restaurant. ?

Guest : I'm fine, thanks. Do you have a table for two, please?

Host : Do you?

Guest : I'm afraid we don't have any reservation.

Host : We still have some tables tonight.?

Guest : It's just me and my wife.

Host :? We have a table near the garden and the other one is in the corner, near the band.

Guest : We prefer to sit near the garden, please.

Host : Certainly. This way, please.

Bermain Peran (*Role play*)

Teknik *role play* adalah kegiatan peserta didik membayangkan diri mereka berada dalam situasi tertentu dan memainkan peran dalam situasi tersebut, misalnya sebagai tamu maupun sebagai *waiter* (Harmer, 2007: 282). Kegiatan bermain peran, simulasi, dan pelatihan-pelatihan direkomendasikan sebagai usaha memenuhi berbagai fungsi bahasa dalam pembelajaran bahasa (Yalden, 1987: 37). *Role play* juga merupakan cara

yang paling tepat untuk menerapkan pendekatan komunikatif (Sturtridge, 1981). Dengan teknik *role play*, situasi dalam kehidupan nyata dapat dihadirkan di kelas (Doff, 1988) misalnya, situasi restoran di mana peserta didik akan bekerja nantinya. Melalui *role play*, peserta didik dapat mencoba bereksperimen menggunakan bahasa yang akan mereka perlukan di kemudian hari (Ladousee, 1987).

Ketika melakukan *role play*, peserta didik harus lebih berfokus pada kelancaran komunikasi dan pertukaran makna dibandingkan dengan elemen-elemen khusus dari struktur bahasa. Dialog harus bertumpu pada fungsi-fungsi bahasa yang digunakan secara komunikatif. Peserta didik harus dibimbing untuk lebih kreatif dan sedapat mungkin mengembangkan percakapan. Misalnya, peserta didik memainkan peran sebagai tamu dan *waiter*, saat *waiter* hendak mencatat pesanan makanan dan minuman dari tamu. Peserta didik yang berperan sebagai *waiter* dapat mengembangkan percakapan dengan memberi penjelasan atau rekomendasi tentang menu yang tersedia, dan peserta didik yang menjadi tamu dapat menerima atau menolak rekomendasi dari *waiter* serta menjelaskan bahwa ia alergi terhadap jenis

makanan tertentu, dan sebagainya. Berbekal pemahaman mengenai fungsi-fungsi bahasa, peserta didik tidak perlu menghapalkan seluruh isi dialog tetapi harus mampu membawakannya secara spontan. Ujaran yang dapat dipahami harus lebih diutamakan daripada ujaran yang tepat secara gramatika.

Pada tahap *Develop*, pengajar memberikan masukan dan koreksi secara umum mengenai penampilan para peserta didik. Pengajar lebih berfokus pada ekspresi bahasa yang digunakan dan pelafalan daripada struktur gramatika, kecuali jika ditemukan kekeliruan yang dapat mengakibatkan kesalahpahaman atau kegagalan komunikasi. Ketika memberikan *feedback*, pengajar tidak hanya mengoreksi kesalahan atau kekurangan peserta didik tetapi lebih berusaha untuk mengaitkan apa yang sudah dilakukan peserta didik dengan tujuan pembelajaran dan topik-topik yang akan dibahas kemudian. Pada tahap terakhir ini, pengajar juga memberikan penguatan dengan cara mengulangi dan merangkum fungsi dan ekspresi bahasa serta aspek-aspek penting yang dibutuhkan dalam topik reservasi.

Daftar Pustaka

- Cyssco, Dhanny R. 2007. *Special Conversation for Hotel and Restaurants: Panduan Komunikasi Karyawan di Hotel dan Restoran*. Jakarta: Gramedia.
- Doff, A. 1988. *Teach English*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Harmer, Jeremy. 2007. *How to Teach English*. Cambridge: Longman.
- Ladousse, G.P. 1987. *Role Play*. Oxford: Oxford University.
- Lestari, Denok. 2017. Penggunaan Fungsi-Fungsi Bahasa di Bidang Tata Hidangan dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris. Disertasi. Denpasar: Universitas Udayana.
- Lestari, Denok. 2019. Tata Hidangan dan Bahasa yang Digunakan. Denpasar: STPBI Press.
- Leo, Sutanto. 2004. *English for Professional Waiters*. Jakarta: Gramedia.
- Mustadi, Ali. 2012. *Speaking Skill Improvement Melalui Role Playing pada Kompetensi English for Instruction di PGSD*. Jurnal Didaktika Vol.3, Januari 2012. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahimy, Ramin dan Safarpour, Samaneh. 2012. *The Effect of Using Role Play on Iranian EFL Learner's Speaking Ability*. Asian Journal of Social Sciences and Humanities Vol. 1 No. 3, August 2012 hal. 50-59.

Sturtridge, G. 1981. *Role Play and Simulations*.
Dalam Johnson dan Morrow, 1981.
Communication in the Classroom. Harlow:
Longman.

Talalla, Renee. 2008. *English for Restaurant
Workers*. Compass Publishing.

Yalden, Janice. 1987. *Principles of Course Design
for Language Teaching*. USA: Cambridge
University Press.

Prosedur Pembelajaran Bahasa Inggris Tata Hidangan

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1 sinta.unud.ac.id
Internet

120 words — 5%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES < 5%

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON